

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karyawan

1. Defenisi Karyawan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dsb) dengan mendapat gaji (upah). Sedangkan menurut Abidin (2001), karyawan adalah setiap orang yang melakukan karya pekerjaan dikantor, baik dalam sektor pemerintah ataupun non pemerintah.

Berdasarkan defenisi tentang karyawan yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga secara tetap berdasarkan surat keputusan dengan mendapatkan gaji (upah).

B. Intensi *Turnover*

1. Defenisi Intensi *Turnover*

Menurut (Novialdi, 2007), Intensi adalah letak dimensi subyektif seseorang yang melibatkan hubungan antara dirinya dengan perbuatan tertentu. Sedangkan defenisi intensi berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, adalah niat atau keinginan yang timbul pada individu untuk melakukan sesuatu.

Istilah *Turnover* berasal dari kamus bahasa Inggris Indonesia, yang berarti pergantian. Sedangkan menurut Robbins (2001), *Turnover* didefenisikan sebagai penarikan diri secara sukarela (*Voluntary*) atau tidak sukarela (*Unvoluntary*) yang merupakan keputusan karyawan untuk meninggalkan organisasi yang

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka definisi operasional intensi *turnover* adalah: keinginan karyawan atau individu untuk keluar dari suatu organisasi, baik secara sukarela maupun tidak dengan tujuan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik lagi dibandingkan dengan pekerjaan sebelumnya.

Sedangkan variabel penelitian, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi intensi *turnover* pada karyawan PT. LAMTURE INDONESIA. Beberapa faktor yang mempengaruhi intensi turnover pada karyawan tersebut adalah *Personality-job fit* (kesesuaian kepribadian dan pekerjaan), *job design* (menspesifikasi hubungan pekerjaan), stres kerja, *reward & pension plans* (balas jasa karyawan), *performance evaluation system* (penilaian kinerja karyawan), usia, status marital, pendidikan, *tenure* (masa kerja).

D. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan subjek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang telah sesuai dengan subjek penelitian sebanyak 100 subjek, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Laki-laki dan perempuan
2. Usia 25 sampai 30 tahun
3. Masa kerja 3 sampai 5 tahun
4. Ada yang mempunyai jabatan di perusahaan

Dari hasil pemilihan populasi, maka diambil 70 subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian, dengan alasan bahwa ke 70 subjek tersebut telah sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *intensi turnover* pada karyawan, (Hadi, 2004).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam penyusunan sebuah karya ilmiah karena tanpa adanya data, tidak mungkin akan terbentuk sebuah karya ilmiah. Sebuah karya ilmiah memerlukan data-data yang akurat di lapangan untuk meyakini bahwa laporan itu memang benar adanya dan sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan saat ini.

Hadi (2004), menyatakan bahwa skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek penelitian dan diberikan dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. Menurut Hadi (2004), alasan digunakannya skala adalah:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri
2. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran skala tentang *intensi turnover*. Skala yang akan digunakan adalah

faktor-faktor yang mempengaruhi *intensi turnover* pada karyawan. Tipe skala yang digunakan adalah *Gutman*. Dimana tipe skala ini langsung yang dikerjakan oleh subjek penelitian. Subjek akan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan tersebut adalah berupa informasi tentang diri subjek.

Peneliti menggunakan tipe penelitian *Gutman*, disebabkan tipe penelitian *Gutman*, adalah tipe penelitian yang hanya membutuhkan jawaban yang tegas dari subjek penelitian. Sehingga subjek penelitian yang sudah berusia lanjut usia, tidak merasa kesulitan dalam membaca dan memahami setiap pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Dengan dua pilihan jawaban, "ya" dan "tidak", dimana jawaban "ya" diberi skor 1, dan jawaban "tidak" diberi skor 0, karena peneliti membutuhkan jawaban-jawaban yang tegas dari responden guna untuk mempresentasikan jawaban dari responden (Muller, 1992).

Suatu penelitian yang baik ataupun tidak dapat ditentukan oleh suatu alat ukur. Suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat tersebut tidak memberikan hasil pengukuran yang tidak baik dari kesimpulan yang akan di dapat.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas dan reliabilitas memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian. Sebelum alat ukur tersebut dipakai, lebih dahulu harus diukur tingkat validitas setiap butir dan reliabilitas alat ukur. Validitas dan reliabilitas yang

tinggi akan memberikan informasi yang baik mengenai keadaan subjek yang diteliti, (Azwar, 1992).

1. Validitas.

Dalam menjalankan fungsi pengukurannya, validitas didefinisikan sebagai ketetapan dan kecermatan alat ukur. Suatu alat ukur atau pengumpul data dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran, (Azwar, 1992).

Menguji validitas suatu alat dapat mempergunakan kriteria dalam dan kriteria luar. Kriteria dalam adalah kriteria yang diambil dari alat ukur itu sendiri. Sedangkan kriteria luar adalah kriteria yang diambil dari luar alat ukur itu. Cara yang dipergunakan untuk mengukur validitas skala dalam penelitian ini adalah menggunakan kriteria pembandingan yang berasal dari dalam alat ukur itu sendiri.

Pengujian validitas cara ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir item dengan nilai total. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam hal ini adalah angket, yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Chi Kuadrat*. *Chi Kuadrat* adalah suatu teknik statistik yang memungkinkan penyelidikan menilai probabilitas memperoleh perbedaan frekuensi yang nyata (yang diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan dalam kategori-kategori tertentu sebagai akibat dari kesalahan sampling, dalam (Hadi, 2004).

2. Reliabilitas.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan, artinya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang

sama diperoleh hasil yang relatif sama. Pengertian relatif menunjukkan adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil pengukuran (Azwar, 1992).

Pengukuran reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan analisa varians dari *Hoyt*, yang menggunakan metode internal *consistency*, yaitu melakukan pengukuran terhadap sekelompok subjek dimana pengukuran dilakukan dengan satu alat ukur dan dilakukan sekali saja. Hal ini dilakukan untuk menghindari masalah-masalah yang timbul akibat penyajian yang berulang, dalam (Azwar, 1992). Adapun alasan menggunakan teknik *Hoyt* adalah:

1. Teknik analisa varians dari *Hoyt* umumnya menghasilkan koefisien reliabilitas yang tinggi
2. Teknik *Hoyt* lebih maju dibandingkan dengan skor dikotomi dan nondikotomi
3. Dapat digunakan untuk menguji tes atau skala yang tingkat kesukarannya seimbang atau hampir seimbang.
4. Bila ada data kosong maka data tersebut dapat digugurkan saja tanpa mempengaruhi hitungan data (Hadi, 1987).

Semua analisis statistik dengan berdasarkan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS for Windows Release 18.0.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$r_{tt} = 1 - \frac{M_{ki}}{M_{ks}}$$

Keterangan :

rtt : Indeks reliabilitas alat ukur

1 : Bilangan Konstanta

Mki : Mean kuadrat antar butir

Mks : Mean kuadrat antar subjek

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk melihat jawaban dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi *intensi turnover* pada karyawan digunakan rumus F % sebagai berikut:

$$\text{Pesentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Tiap Skala}}{\text{Total Jawaban Setiap Faktor}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk jumlah setiap faktor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{persentase}}{100} \times N$$